

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Nama : Muhammad Naufal Fadhillah

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 9 November 1998

Kewarganegaraan : Indonesia

Status Perkawinan : Belum Menikah

Agama : Islam

Kesehatan : Baik

Alamat Lengkap : Puri Gading Alam Raya 2 Blok D4 No 1
RT 005 RW 009. Kel. Jatimelati. Kec. Pondok
Melati. Kota Bekasi, Jawa Barat.

Nomor Telepon : 089620595294

PENDIDIKAN FORMAL

2004 - 2010 : SDIT Yasfi Kota Bekasi

2010 - 2013 : MTsN 29 Jakarta

2013 - 2016 : SMKN 24 Jakarta

2016 - Sekarang : Universitas Esa Unggul

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Narasumber : Riza Anshari (Chief Technology Officer PT. Trimitra Cipta Solusi)

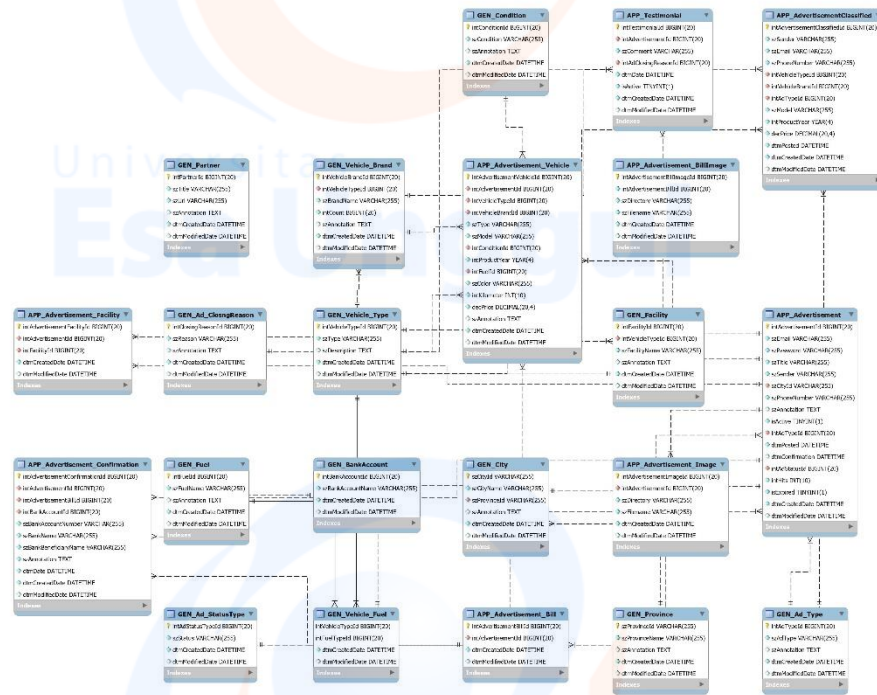
1. Kapan MobilCantik dibuat ?
MobilCantik dibuat sekitar pertengahan tahun 2007-2008.
2. Apakah MobilCantik merupakan layanan yang gratis?
Awalnya MobilCantik dibuat dengan layanan yang berbayar, dimana pengguna mendaftar lalu membayar sejumlah biaya sehingga iklan tersebut dapat tayang dalam waktu tertentu. Lalu setelah beberapa bulan MobilCantik dibuat menjadi layanan gratis.
3. Dengan bahasa & teknologi apa MobilCantik dibuat?
Teknologinya menggunakan bahasa PHP. PHP native yang tidak menggunakan framework. Dibangun dengan pendekatan monolitik. Karena waktu itu framework belum terkenal seperti saat ini. Datasenya menggunakan MySQL.
4. Apa saja fitur yang tersedia pada MobilCantik secara umumnya?
MobilCantik itu merupakan sarana untuk mengiklankan mobil, mobil bekas terutama. Tetapi juga tidak menutup kemungkinan mobil baru juga diiklankan. Yang membedakan dengan yang lain adalah kalau di MobilCantik itu tidak perlu mendaftar. Tidak ada istilah member area disana. Jadi pengguna untuk mengiklankan mobilnya cukup memasukkan email, serta informasi mengenai mobil dan nomor yang dapat dihubungi, lalu nanti sistem akan mengirimkan kode acak untuk dijadikan sebagai kode yang digunakan pada saat ingin menutup iklan tersebut. Tidak ada proses pendaftaran, jadi sederhana.
5. Pada penelitian ini saya (peneliti) berencana untuk melakukan porting MobilCantik ke dalam suatu bentuk Web Service. Apakah hal tersebut bisa menjawab permasalahan ketika PT. Trimitra ingin membangun MobilCantik ke *platform* lain?
Oh iya, karena kan biasanya kita mau membuat *platform* lain misal ke iOS atau *android* harus ada Web Service-nya. Sebenarnya bisa langsung tembak ke *database*, ya tapi kan kaidah nya tidak seperti itu. Jika dilakukan seperti itu aplikasi clientnya akan jadi besar (size file), jadi besar di sisi clientnya. Karena nanti bisnis logic nya bukan di server jadinya, tetapi ada di client. Masing-masing aplikasi client di *platform* lain harus menulis ulang bisnis logic yang sama.

Selain itu juga akan mengurangi waktu pengembangan karena sudah punya bisnis logic yang bisa langsung diimplementasi ke *platform* yang akan dibuat.

6. Misal jika MobilCantik nanti sudah punya *Web Service*, apakah PT. Trimitra dapat mengurangi biaya pengembangan ketika ingin membuat MobilCantik ke *platform* lainnya?

Ya pasti bisa berkurang, karena nanti pasti dengan dibangunnya *Web Service*, klien (aplikasi) *Android* atau *iOS* akan lebih kurus yang berarti pembangunan aplikasi akan jadi lebih simpel, otomatis nanti biaya developmentnya juga akan berkurang.

Lampiran 3 Schema DB
1. Prototipe Schema 1



Hasil ulasan

[SKRIPSI] Naufal - PROTOPIE DATABASE MOBIL CANTIK 001

Riza Anshari <riza@trimitrasolusi.co.id>
Kepada: ナウファルNaufal <naufal.riasmemory@gmail.com>

[Kutipan teks disembunyikan]

Halo Naufal,

Database sudah diperiksa. Secara umum sudah ok, tapi ada sedikit catatan. Lihat gambar.

Sebaiknya sesuaikan namanya menjadi: **intAdFacilityId**.

Periksa lagi nama field-field yg lain, di table-table yang lain juga.

Supaya nama tabel lebih sederhana, sebaiknya diubah jadi: **EES_AdFacility**.

Cek lagi nama tabel yang lain. Terapkan aturan yang sama.

Typo. Periksa lagi yang lain.

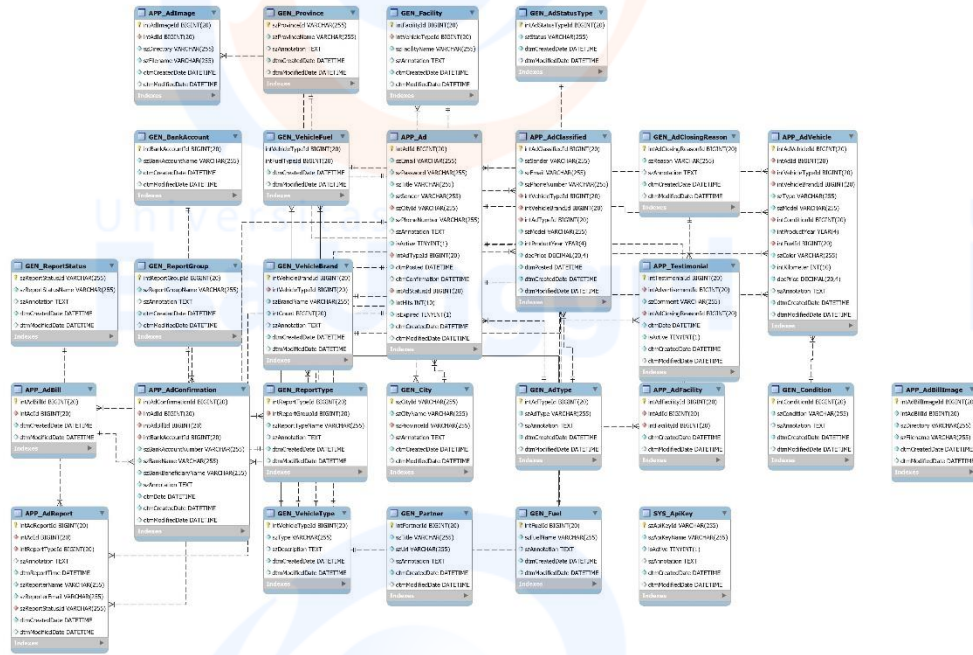
Salam (regards),

Riza Anshari
Chief Technology Officer



PT Trimitra Cipta Solusi
<http://trimitrasolusi.co.id>

2. Prototipe Schema 2



Hasil ulasan

Halo Naufal,

Desain database terbaru yang dikirim sudah diperiksa. Seperlinya sudah bisa langsung masuk development. Kekurangan mungkin nanti bisa ditambahkan sambil berjalannya proses development.

...

Salam (regards),

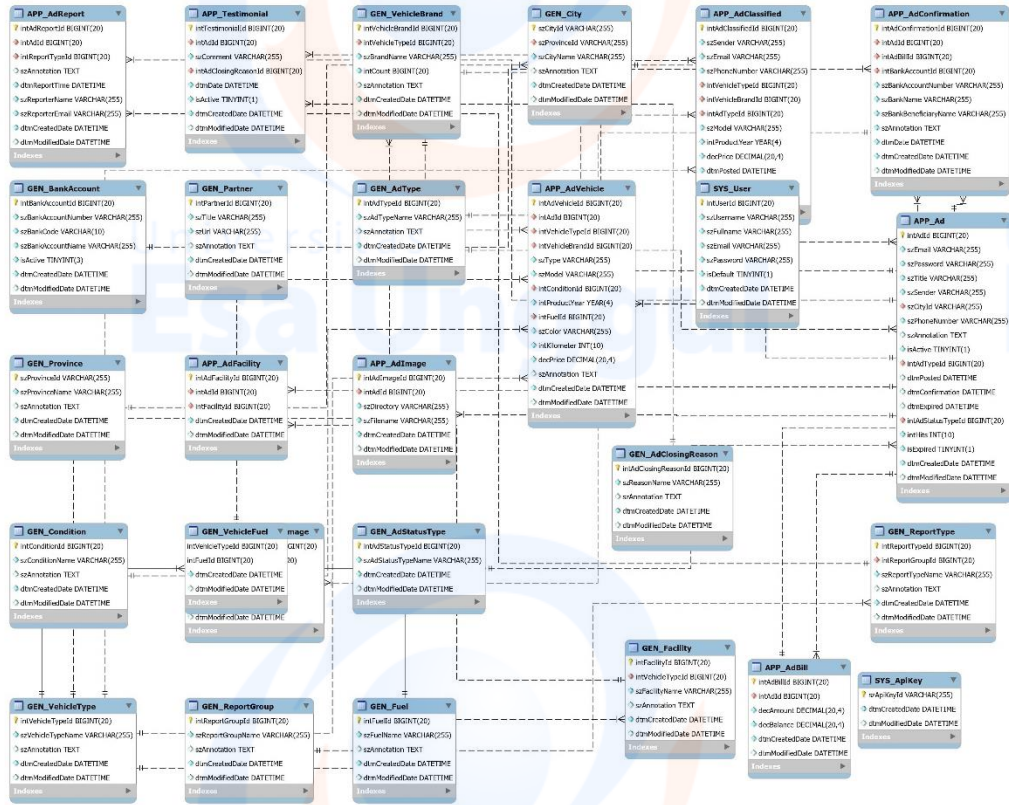
Riza Anshari
Chief Technology Officer



PT Trimitra Cipta Solusi
<http://trimitrasolusi.co.id>

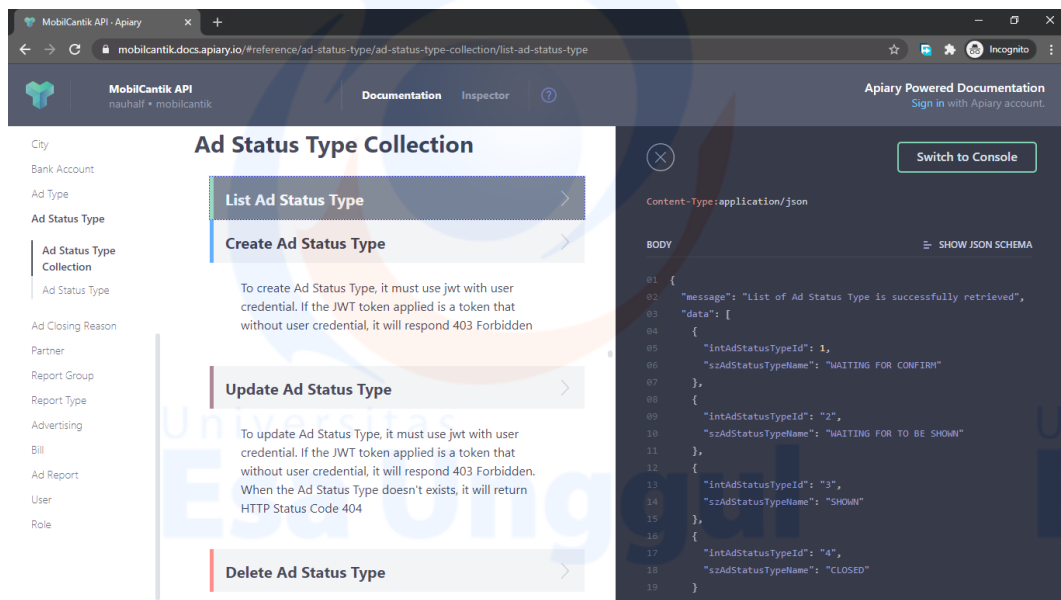
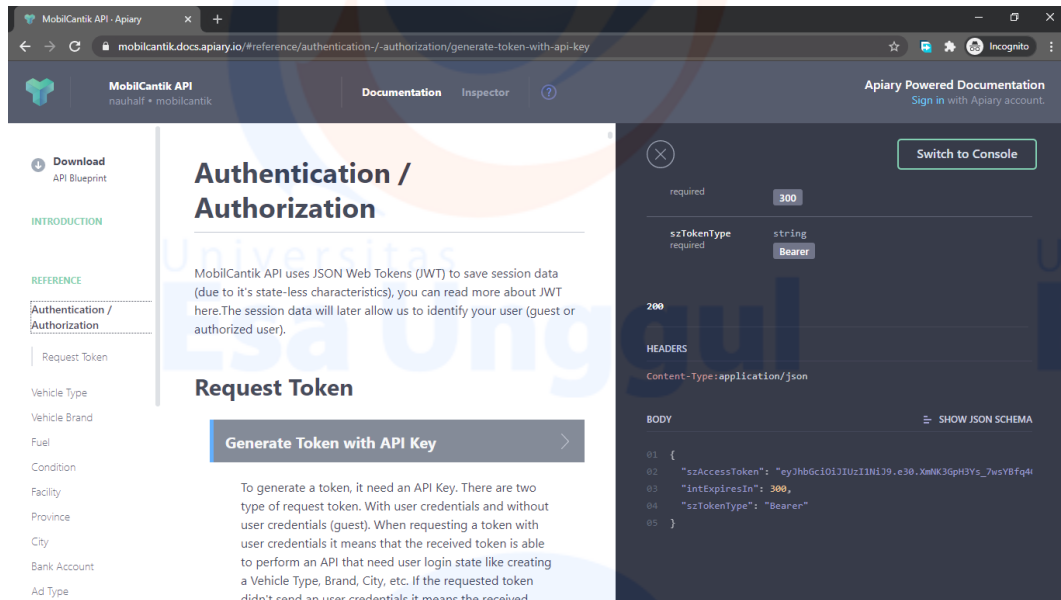
Please consider your environmental responsibility. Before printing this email, ask yourself whether you really need a hard copy.

3. Final Schema DB



Skema ini menambahkan tabel User untuk admin sehingga beberapa API memiliki pengamanan dimana hanya autentikasi admin saja yang dapat memanggil API tersebut. Perubahan ini terjadi ketika sedang melakukan pembuatan API.

Lampiran 4 API Blue Print



Hasil ulasan

[SKRIPS] Naufal - PROTOTYPE API BLUEPRINT MOBILCANTIK 001

Riza Anshari <riza@trimitrasolusi.co.id>
Kepada: ナウファルNaufal <naufal.riasgremory@gmail.com>

[Kutipan teks disembunyikan]

Halo Naufal,

Seperlunya sudah bisa dilanjutkan dulu. Nanti kita lihat hasilnya satu persatu setelah API diimplementasikan.

Catatan:

1. Sebaiknya server tidak mengembalikan kembali berupa pesan error, tapi cukup mengembalikan error codenya saja. Client bebas menerjemahkan seperti apapun pesan error yang diterima dari server asalkan sesuai dengan dokumentasi error code milik server.
2. Dalam kondisi apapun, ketika menerima request dari server bisa merespon, server sebaiknya selalu mengirimkan respon dengan dimenyertakan error code.

-

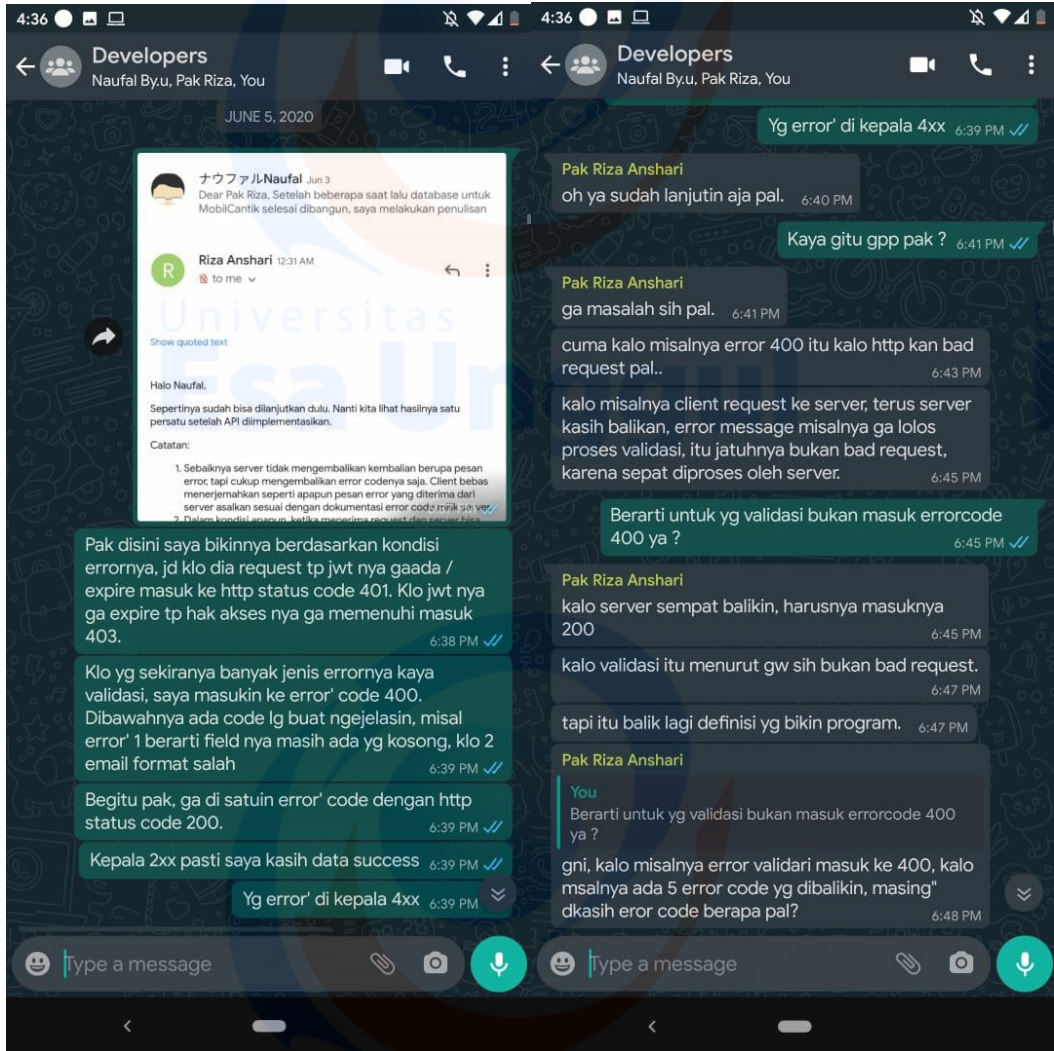
Salam (regards),

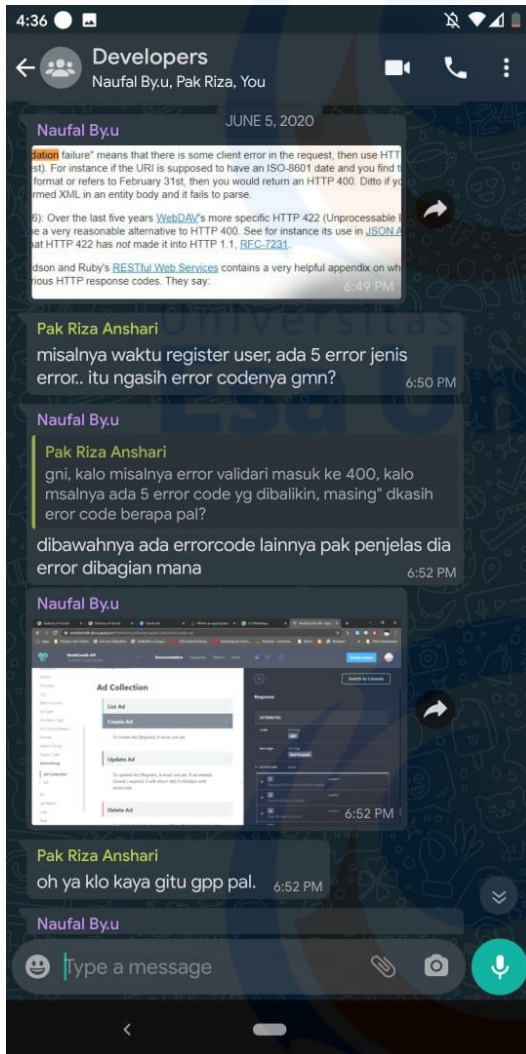
Riza Anshari
Chief Technology Officer



PT Trimitra Cipta Solusi
http://trimitrasolusi.co.id

Please consider your environmental responsibility. Before printing this email, ask yourself whether you really need a hard copy.





Lampiran 5 Black Box Testing

No	Fungsi	Langkah – Langkah	Hasil yang diharapkan	Hasil Aktual
1	[AUTH] Request Token	-Masukkan URL “~/v1/request-token” -Memasukkan Request Body (API Key, Username, password) -Memilih HTTP Verb POST -Jalankan Request	HTTP Status Code 200 & Response JWT Token	HTTP Status Code 200 & Response JWT Token
2	[VehicleType] List All	-Masukkan URL “~/v1/vehicletypes” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request	HTTP Status Code 200 & Response Vehicle Type List	HTTP Status Code 200 & Response Vehicle Type List
3	[VehicleType] Create Vehicle Type	-Masukkan URL “~/v1/vehicletypes” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Request Body (Vehicle Type Name & Annotation) -Memilih HTTP Verb POST -Jalankan Request	HTTP Status Code 201	HTTP Status Code 201
4	[VehicleType] Update Vehicle Type	-Masukkan URL “~/v1/vehicletypes” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Request Body (Vehicle Type Id, Name & Annotation) -Memilih HTTP Verb PATCH -Jalankan Request	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200

5	[VehicleType] Delete Vehicle Type	<p>-Masukkan URL “~/v1/vehicletypes/{id}”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token Admin ke Header</p> <p>-Memasukkan {id} dengan id vehicle type yang ada dan belum dipakai</p> <p>-Memilih HTTP Verb DELETE</p> <p>-Jalankan Request</p>	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
6	[VehicleType] Single Vehicle Type	<p>-Masukkan URL “~/v1/vehicletype/{id}”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token ke Header</p> <p>-Memasukkan {id} dengan id vehicle type yang ada</p> <p>-Memilih HTTP Verb GET</p> <p>- Jalankan request</p>	HTTP Status Code 200 & Respon Vehicle Type	HTTP Status Code 200 & Respon Vehicle Type
7	[VehicleBrand] List All Vehicle Brand	<p>-Masukkan URL “~/v1/vehiclebrands?vehicletype_id={id}”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token ke Header</p> <p>-Memasukkan {id} dengan id vehicle type yang ada / dikosongkan</p> <p>-Memilih HTTP Verb GET</p> <p>- Jalankan request</p>	HTTP Status Code 200 & Response Vehicle Brand	HTTP Status Code 200 & Response Vehicle Brand
8	[VehicleBrand] Create Vehicle Brand	<p>-Masukkan URL “~/v1/vehiclebrands”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token Admin ke Header</p> <p>-Memasukkan Request Body (Vehicle Type Id, Brand Name & Annotation)</p> <p>-Memilih HTTP Verb POST</p> <p>-Jalankan request</p>	HTTP Status Code 201	HTTP Status Code 201
9	[VehicleBrand] Update Vehicle Brand	<p>-Masukkan URL “~/v1/vehiclebrands”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token Admin ke Header</p>	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200

		<ul style="list-style-type: none"> -Memasukkan Request Body (Vehicle Type Id, Brand Id, Brand Name & Annotation) -Memilih HTTP Verb PATCH - Jalankan request 		
10	[VehicleBrand] Delete Vehicle Brand	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/vehiclebrands/{id}” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan {id} dengan id vehicle brand yang ada dan belum dipakai -Memilih HTTP Verb DELETE -Jalankan request 	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
11	[VehicleBrand] Single Vehicle Brand	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/vehiclebrand/{id}” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memasukkan {id} dengan id vehicle brand yang ada -Memilih HTTP Verb GET - Jalankan request 	HTTP Status Code 200 & Respon Vehicle Type	HTTP Status Code 200 & Respon Vehicle Type
12	[Fuel] List All Fuel	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/fuels” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memilih HTTP Verb GET - Jalankan request 	HTTP Status Code 200 & Response List Fuel	HTTP Status Code 200 & Response List Fuel
13	[Fuel] Create Fuel	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/fuels” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Request Body (Fuel Name & Annotation) -Memilih HTTP Verb POST -Jalankan request 	HTTP Status Code 201	HTTP Status Code 201

14	[Fuel] Update Fuel	<p>-Masukkan URL “~/v1/fuels”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token Admin ke Header</p> <p>-Memasukkan Request Body (Fuel Id, Fuel Name & Annotation)</p> <p>-Memilih HTTP Verb PATCH</p> <p>-Jalankan request</p>	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
15	[Fuel] Delete Fuel	<p>-Masukkan URL “~/v1/fuels/{id}”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token Admin ke Header</p> <p>-Memasukkan {id} dengan id fuel yang ada dan belum dipakai</p> <p>-Memilih HTTP Verb DELETE</p> <p>-Jalankan request</p>	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
16	[Fuel] Single Fuel	<p>-Masukkan URL “~/v1/fuel/{id}”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token ke Header</p> <p>-Memasukkan {id} dengan id fuel yang ada.</p> <p>-Memilih HTTP Verb GET</p> <p>-Jalankan request</p>	HTTP Status Code 200 & Response Fuel	HTTP Status Code 200 & Response Fuel
17	[Fuel] List Fuel Mapping	<p>-Masukkan URL “~/v1/fuel_mapping?vehicle_type_id={id}”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token ke Header</p> <p>-Memasukkan {id} dengan id vehicle type yang ada / kosongkan.</p> <p>-Memilih HTTP Verb GET</p> <p>-Jalankan request</p>	HTTP Status Code 200 & Response Fuel Mapping	HTTP Status Code 200 & Response Fuel Mapping
18	[Fuel] Map Fuels by	<p>-Masukkan URL “~/v1/fuel_mapping”</p>	HTTP Status Code 201 & Response	HTTP Status Code 201

	Vehicle Type	<ul style="list-style-type: none"> -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header - Memasukkan Request Body (Vehicle Type Id, List Fuel Id) -Memilih HTTP Verb POST -Jalankan request 	Fuel Mapping	& Response Fuel Mapping
19	[Condition] List All Condition	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/conditions” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memilih HTTP Verb GET - Jalankan request 	HTTP Status Code 200 & Response List Condition	HTTP Status Code 201 & Response List Condition
20	[Condition] Create Condition	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/conditions” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Request Body (Condition Name & Annotation) -Memilih HTTP Verb POST -Jalankan request 	HTTP Status Code 201	HTTP Status Code 201
21	[Condition] Update Condition	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/conditions” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Request Body (Condition Id, Condition Name & Annotation) -Memilih HTTP Verb PATCH -Jalankan request 	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
22	[Condition] Delete Condition	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/conditions/{id}” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header - Memasukkan {id} dengan id condition yang ada dan belum digunakan. -Memilih HTTP Verb DELETE 	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200

		-Jalankan request		
23	[Condition] Single Condition	-Masukkan URL “~/v1/condition/{id}” -Memasukkan Bearer Token ke Header - Memasukkan {id} dengan id condition yang ada. -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan request	HTTP Status Code 200 & Response Condition	HTTP Status Code 200 & Response Condition
24	[Facility] List All Facility	-Masukkan URL “~/v1/facilities?vehicletype_id={id}” -Memasukkan Bearer Token ke Header - Memasukkan {id} dengan id vehicle type yang ada / kosongkan. -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan request	HTTP Status Code 200 & Response List Facility	HTTP Status Code 200 & Response List Facility
25	[Facility] Create Facility	-Masukkan URL “~/v1/facilities” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header - Memasukkan Request Body (Facility Name, Annotation, Vehicle Type Id) -Memilih HTTP Verb POST -Jalankan request	HTTP Status Code 201	HTTP Status Code 201
26	[Facility] Update Facility	-Masukkan URL “~/v1/facilities” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header - Memasukkan Request Body (Facility Id, Facility Name, Annotation, Vehicle Type Id) -Memilih HTTP Verb PATCH -Jalankan request	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
27	[Facility] Delete Facility	-Masukkan URL “~/v1/facilities/{id}” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200

		<ul style="list-style-type: none"> - Memasukkan {id} dengan facility id yang ada dan belum digunakan -Memilih HTTP Verb DELETE -Jalankan request 		
28	[Facility] Single Facility	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/facility/{id}” -Memasukkan Bearer Token ke Header - Memasukkan {id} dengan facility id yang ada. -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request 	HTTP Status Code 200 & Response Facility	HTTP Status Code 200 & Response Facility
29	[Province] List All Province	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/provinces” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request 	HTTP Status Code 200 & Response List Province	HTTP Status Code 200 & Response List Province
30	[Province] Single Province	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/province/{id}” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memasukkan {id} dengan id province -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request 	HTTP Status Code 200 & Response Province	HTTP Status Code 200 & Response Province
31	[City] List All City	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/cities?province_id={id}” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memasukkan {id} dengan id province -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request 	HTTP Status Code 200 & Response List City	HTTP Status Code 200 & Response List City
32	[City] List All City	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/city/{id}” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memasukkan {id} dengan id city yang ada -Memilih HTTP Verb GET 	HTTP Status Code 200 & Response City	HTTP Status Code 200 & Response City

		-Jalankan Request		
33	[Bank Account] List All Bank Account	-Masukkan URL “~/v1/bankaccounts” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request	HTTP Status Code 200 & Response All Bank Account	HTTP Status Code 200 & Response All Bank Account
34	[Bank Account] Create Bank Account	-Masukkan URL “~/v1/bankaccounts” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Request Body yang dibutuhkan oleh request -Memilih HTTP Verb POST -Jalankan Request	HTTP Status Code 201	HTTP Status Code 201
35	[Bank Account] Update Bank Account	-Masukkan URL “~/v1/bankaccounts” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Request Body yang dibutuhkan oleh request -Memilih HTTP Verb PATCH -Jalankan Request	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
36	[Bank Account] Delete Bank Account	-Masukkan URL “~/v1/bankaccounts/{id}” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Bank Account Id kedalam parameter {id} -Memilih HTTP Verb DELETE -Jalankan Request	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
37	[Bank Account] Single Bank Account	-Masukkan URL “~/v1/bankaccount/{id}” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memasukkan Bank Account Id kedalam parameter {id}	HTTP Status Code 200 & Response Single Bank Account	HTTP Status Code 200 & Response Single

		-Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request		Bank Account
38	[Ad Type] List All Ad Type	-Masukkan URL “~/v1/adtypes” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request	HTTP Status Code 200 & Response All Ad Type	HTTP Status Code 200 & Response All Ad Type
39	[Ad Type] Create Ad Type	-Masukkan URL “~/v1/adtypes” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Request Body yang dibutuhkan oleh request -Memilih HTTP Verb POST -Jalankan Request	HTTP Status Code 201	HTTP Status Code 201
40	[Ad Type] Update Ad Type	-Masukkan URL “~/v1/adtypes” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Request Body yang dibutuhkan oleh request -Memilih HTTP Verb PATCH -Jalankan Request	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
41	[Ad Type] Delete Ad Type	-Masukkan URL “~/v1/adtypes/{id}” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Ad Type Id yang ada di MobilCantik dan belum digunakan ke {id} -Memilih HTTP Verb DELETE -Jalankan Request	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
42	[Ad Type] Single Ad Type	-Masukkan URL “~/v1/adtype/{id}” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memasukkan Ad Type Id yang ada di MobilCantik ke parameter {id}	HTTP Status Code 200 & Response Single Ad Type	HTTP Status Code 200 & Response

		-Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request		Single Ad Type
43	[Ad Status Type] List All Ad Status Type	-Masukkan URL “~/v1/adstatustypes” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request	HTTP Status Code 200 & Response All Ad Status Type	HTTP Status Code 200 & Response All Ad Status Type
44	[Ad Status Type] Create Ad Status Type	-Masukkan URL “~/v1/adstatustypes” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Request Body yang dibutuhkan oleh request -Memilih HTTP Verb POST -Jalankan Request	HTTP Status Code 201	HTTP Status Code 201
45	[Ad Status Type] Update Ad Status Type	-Masukkan URL “~/v1/adstatustypes” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Request Body yang dibutuhkan oleh request -Memilih HTTP Verb PATCH -Jalankan Request	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
46	[Ad Status Type] Delete Ad Status Type	-Masukkan URL “~/v1/adstatustypes/{id}” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Ad Status Type Id yang ada di MobilCantik dan belum digunakan ke {id} -Memilih HTTP Verb DELETE -Jalankan Request	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
47	[Ad Status Type] Single Ad Status Type	-Masukkan URL “~/v1/adstatustypes/{id}” -Memasukkan Bearer Token ke Header	HTTP Status Code 200 & Response	HTTP Status Code 200 &

		<ul style="list-style-type: none"> -Memasukkan Ad Status Type Id yang ada di MobilCantik ke parameter {id} -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request 	Single Ad Status Type	Response Single Ad Status Type
48	[Ad Closing Reason] List All Ad Closing Reason	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/adclosingreasons” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request 	HTTP Status Code 200 & Response All Ad Closing Reason	HTTP Status Code 200 & Response All Ad Closing Reason
49	[Ad Closing Reason] Create Ad Closing Reason	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/adclosingreasons” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Request Body yang dibutuhkan oleh request -Memilih HTTP Verb POST -Jalankan Request 	HTTP Status Code 201	HTTP Status Code 201
50	[Ad Closing Reason] Update Ad Closing Reason	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/adclosingreasons” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Request Body yang dibutuhkan oleh request -Memilih HTTP Verb PATCH -Jalankan Request 	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
51	[Ad Closing Reason] Delete Ad Closing Reason	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/adclosingreasons/{id}” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Ad Closing Reason Id yang ada di MobilCantik dan belum digunakan ke {id} -Memilih HTTP Verb DELETE -Jalankan Request 	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200

52	[Ad Closing Reason] Single Ad Closing Reason	-Masukkan URL “~/v1/adclosingreason/{id}” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memasukkan Ad Status Type Id yang ada di MobilCantik ke parameter {id} -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request	HTTP Status Code 200 & Response Single Ad Closing Reason	HTTP Status Code 200 & Response Single Ad Closing Reason
53	[Partner] List All Partner	-Masukkan URL “~/v1/partners” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request	HTTP Status Code 200 & Response List All Partner	HTTP Status Code 200 & Response List All Partner
54	[Partner] Create Partner	-Masukkan URL “~/v1/partners” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Request Body yang dibutuhkan oleh request -Memilih HTTP Verb POST -Jalankan Request	HTTP Status Code 201	HTTP Status Code 201
55	[Partner] Update Partner	-Masukkan URL “~/v1/partners” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Request Body yang dibutuhkan oleh request -Memilih HTTP Verb PATCH -Jalankan Request	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
56	[Partner] Delete Partner	-Masukkan URL “~/v1/partners/{id}” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Partner Id yang ada di MobilCantik dan belum digunakan ke {id} -Memilih HTTP Verb DELETE	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200

		-Jalankan Request		
57	[Partner] Single Partner	-Masukkan URL “~/v1/partner/{id}” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memasukkan Partner Id yang ada di MobilCantik ke parameter {id} -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request	HTTP Status Code 200 & Response Single Partner	HTTP Status Code 200 & Response Single Partner
58	[Report Group] List All Report Group	-Masukkan URL “~/v1/reportgroups” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request	HTTP Status Code 200 & Response List All Report Group	HTTP Status Code 200 & Response List All Report Group
59	[Report Group] Create Report Group	-Masukkan URL “~/v1/reportgroups” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Request Body yang dibutuhkan oleh request -Memilih HTTP Verb POST -Jalankan Request	HTTP Status Code 201	HTTP Status Code 201
60	[Report Group] Update Report Group	-Masukkan URL “~/v1/reportgroups” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Request Body yang dibutuhkan oleh request -Memilih HTTP Verb PATCH -Jalankan Request	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
61	[Report Group] Delete Report Group	-Masukkan URL “~/v1/reportgroups/{id}” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200

		<p>-Memasukkan Report Group Id yang ada di MobilCantik dan belum digunakan ke {id}</p> <p>-Memilih HTTP Verb DELETE</p> <p>-Jalankan Request</p>		
62	[Report Group] Single Report Group	<p>-Masukkan URL “~/v1/reportgroup/{id}”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token ke Header</p> <p>-Memasukkan Report Group Id yang ada di MobilCantik ke parameter {id}</p> <p>-Memilih HTTP Verb GET</p> <p>-Jalankan Request</p>	HTTP Status Code 200 & Response Single Report Group	HTTP Status Code 200 & Response Single Report Group
63	[Report Type] List All Report Type	<p>-Masukkan URL “~/v1/reporttypes?reportgroup_id={id}”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token ke Header</p> <p>-Memasukkan Report Group Id yang ada di MobilCantik ke dalam parameter {id} atau parameter {id} dikosongkan</p> <p>-Memilih HTTP Verb GET</p> <p>-Jalankan Request</p>	HTTP Status Code 200 & Response List All Report Type	HTTP Status Code 200 & Response List All Report Type
64	[Report Type] Create Report Type	<p>-Masukkan URL “~/v1/reporttypes”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token Admin ke Header</p> <p>-Memasukkan Request Body yang dibutuhkan oleh request</p> <p>-Memilih HTTP Verb POST</p> <p>-Jalankan Request</p>	HTTP Status Code 201	HTTP Status Code 201
65	[Report Type] Update Report Type	<p>-Masukkan URL “~/v1/reporttypes”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token Admin ke Header</p> <p>-Memasukkan Request Body yang dibutuhkan oleh request</p> <p>-Memilih HTTP Verb PATCH</p> <p>-Jalankan Request</p>	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200

66	[Report Type] Delete Report Type	<p>-Masukkan URL “~/v1/reporttypes/{id}”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token Admin ke Header</p> <p>-Memasukkan Report Type Id yang ada di MobilCantik dan belum digunakan ke {id}</p> <p>-Memilih HTTP Verb DELETE</p> <p>-Jalankan Request</p>	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
67	[Report Type] Single Report Type	<p>-Masukkan URL “~/v1/reporttype/{id}”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token ke Header</p> <p>-Memasukkan Report Type Id yang ada di MobilCantik ke parameter {id}</p> <p>-Memilih HTTP Verb GET</p> <p>-Jalankan Request</p>	HTTP Status Code 200 & Response Single Report Type	HTTP Status Code 200 & Response Single Report Type
68	[Ad] List All Ad	<p>-Masukkan URL “~/v1/ads?cities={c}&page={pg}&provinces={p}”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token ke Header</p> <p>-Memasukkan {c} dengan id city yang ada / kosongkan, {pg} dengan nomor halaman / kosongkan, {p} dengan id province / kosongkan</p> <p>-Memilih HTTP Verb GET</p> <p>-Jalankan Request</p>	HTTP Status Code 200 & Response List Ad	HTTP Status Code 200 & Response List Ad
69	[Ad] Create Ad	<p>-Masukkan URL “~/v1/ads”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token ke Header</p> <p>-Memasukkan Request Body yang diwajibkan untuk diisi di <i>end point</i> ini</p> <p>-Memilih HTTP Verb POST</p> <p>-Jalankan Request</p>	HTTP Status Code 201. Response Ad. Email masuk mengenai info iklan	HTTP Status Code 201. Response Ad. Email masuk mengenai info iklan
70	[Ad] Verification Ad	<p>-Masukkan URL “~/v1/ad-verification?id={id}&password={p}”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token ke Header</p>	HTTP Status Code 200. Email notifikasi	HTTP Status Code 200. Email notifikasi

		<ul style="list-style-type: none"> -Memasukkan {id} dengan id iklan, {p} dengan password iklan -Memilih HTTP Verb POST -Jalankan Request 		
71	[Ad] Single Ad	<ul style="list-style-type: none"> - Masukkan URL “~/v1/ad/{id}” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memasukkan {id} dengan id iklan -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request 	HTTP Status Code 200 & Response Ad	HTTP Status Code 200 & Response Ad
72	[Ad] Close Ad	<ul style="list-style-type: none"> - Masukkan URL “~/v1/ads/close” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memasukkan Request Body (Ad Id, Comment, Passsword Ad, Ad Closing Reason id) -Memilih HTTP Verb POST -Jalankan Request 	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
73	[Ad] Delete Ad	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/ad/{id}/{password}” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memasukkan Ad Id yang ada ke dalam parameter {id} & Password Ad ke dalam parameter {password} -Memilih HTTP Verb DELETE -Jalankan Request 	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
74	[Ad] Force Delete Ad	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/ads/forcedelete/{id}” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Ad Id yang ada ke dalam parameter {id} -Memilih HTTP Verb DELETE -Jalankan Request 	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200

75	[Bill] List All Bill	<p>-Masukkan URL “~/v1/bills?page={pg}”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token Admin ke Header</p> <p>-Memasukkan nomor halaman ke parameter {pg} atau kosongkan</p> <p>-Memilih HTTP Verb GET</p> <p>-Jalankan Request</p>	HTTP Status Code 200 & Response List All Bill	HTTP Status Code 200 & Response List All Bill
76	[Bill] Confirmation Payment Bill	<p>-Masukkan URL “~/v1/bills/confirmation-payment”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token ke Header</p> <p>-Memasukkan Request Body yang dibutuhkan oleh request</p> <p>-Memilih HTTP Verb POST</p> <p>-Jalankan Request</p>	HTTP Status Code 201	HTTP Status Code 201
77	[Bill] Verify Payment Bill	<p>-Masukkan URL “~/v1/bills/verify-payment”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token Admin ke Header</p> <p>-Memasukkan Request Body yang dibutuhkan oleh request</p> <p>-Memilih HTTP Verb POST</p> <p>-Jalankan Request</p>	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
78	[Bill] Single Bill	<p>-Masukkan URL “~/v1/bill/{id}”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token Admin ke Header</p> <p>-Memasukkan Bill Id yang ada di MobilCantik ke parameter{id}</p> <p>-Memilih HTTP Verb GET</p> <p>-Jalankan Request</p>	HTTP Status Code 200 & Response Single Bill	HTTP Status Code 200 & Response Single Bill
79	[Ad Report] List All Ad Report	<p>-Masukkan URL “~/v1/adreports?page={pg}”</p> <p>-Memasukkan Bearer Token Admin ke Header</p>	HTTP Status Code 200 & Response List Ad Report	HTTP Status Code 200 & Response

		<ul style="list-style-type: none"> -Memasukkan nomor halaman ke parameter {pg} atau kosongkan -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request 		List Ad Report
80	[Ad Report] Create Ad Report	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/adreports” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memasukkan Request Body yang dibutuhkan oleh request -Memilih HTTP Verb POST -Jalankan Request 	HTTP Status Code 201	HTTP Status Code 201
81	[Ad Report] Delete Ad Report	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/adreports/{id}” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Request Body yang dibutuhkan oleh request -Memilih HTTP Verb DELETE -Jalankan Request 	HTTP Status Code 200	HTTP Status Code 200
82	[Ad Report] Single Ad Report	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/adreports/{id}” -Memasukkan Bearer Token Admin ke Header -Memasukkan Ad Report Id yang ada di MobilCantik ke parameter{id} -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request 	HTTP Status Code 200 & Response Single Ad Report	HTTP Status Code 200 & Response Single Ad Report
83	[Testimonial] List All Testimonial	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/testimonials” -Memasukkan Bearer Token ke Header -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request 	HTTP Status Code 200 & Response List All Testimonial	HTTP Status Code 200 & Response List All Testimonial
84	[Testimonial] Single Testimonial	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/v1/testimonial/{id}” -Memasukkan Bearer Token ke Header 	HTTP Status Code 200 & Response	HTTP Status Code 200 &

		<ul style="list-style-type: none"> -Memasukkan Testimonial Id yang ada di MobilCantik ke parameter{id} -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request 	Single Testimonial	Response Single Testimonial 1
85	[Image] Get Image	<ul style="list-style-type: none"> -Masukkan URL “~/images/{path}” -Memasukkan lokasi gambar yang ada di MobilCantik ke parameter{path} -Contoh “~/images/2020/6/10/1b3b84be7f98a12d.png” -Memilih HTTP Verb GET -Jalankan Request 	HTTP Status Code 200 & Gambar	HTTP Status Code 200 & Gambar